

NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan

DOI: <https://doi.org/10.51311/nuris.v9i1.475>

ISSN: 2337-7828. EISSN: 2527-6263

<https://ejournal.iaiyasnibungo.ac.id/index.php/nurelislam/article/view/475>

Pembiayaan Pendidikan Berbasis Fundraising dan Filantropi Islam: Studi di *Locomotif Social Trust Fund (LSOFT)* Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Imron Rasyadi

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

imronsasyadi@uinjambi.ac.id

Rina Juliana

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

rinajuliana@uinjambi.ac.id

Dedi Yuisman

Institut Agama Islam Yasni Bungo

dediyuisman@gmail.com

Abstract

Islamic philanthropy is a term that is labeled for philanthropists setting aside their wealth in the form of sadaqah, infaq, endowments, and zakat to help people who are less able or in need and in line with this term is fundraising. Fundraising is an activity of collecting funds from donors for a specific purpose. This article aims to provide an overview of the management concept used by the locomotive social trust fund (LSOFT) in managing funds collected from benefactors to be used to help pay for education for tahfiz students. LSOFT is a new institution founded by the Chancellor of UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, one of the aims of which is to raise funds from various donors, both from within UIN itself and from figures outside the campus of UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, these benefactors are called foster parents. . This type of research is a qualitative descriptive analytical research. To obtain data, I directly observed the activities of the LSOFT office and interviewed the chairman and administrators and took documents related to LSOFT's strategy for managing funds from donors or benefactors. From this research, it was found that LSOFT UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi is a legal and official institution as an institution whose role is to raise funds in the form of sadaqah, zakat, infaq, and endowments from philanthropists or philanthropists. At present, LSOFT of UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi has raised funds from several donors both internally and externally at UIN STS Jambi by carrying out several activities and outreach. For the model for recruiting donors, LSOFT UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi uses a model called foster parents. The funds that have been collected from the foster parents, LSOFT UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi then distribute them to students in the form of tahfiz Qur'an scholarships.

Keywords: Education Funding, Locomotive Social Trust Fund (LSOFT) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Abstrak

Filantropi Islam adalah suatu istilah yang dilabelkan bagi dermawan menyisihkan hartanya baik berbentuk sadaqah, infak, wakaf, dan zakat untuk membantu manusia yang kurang mampu atau membutuhkan dan senada dengan istilah ini adalah fundraising. Fundraising merupakan kegiatan pengumpulan dana dari donatur-donatur untuk tujuan tertentu. Artikel ini bertujuan untuk memberi gambaran tentang konsep pengelolaan yang digunakan locomotive social trust fund (LSOFT) dalam mengelola dana yang terhimpun dari dermawan-dermawan untuk digunakan membantu biaya pendidikan bagi mahasiswa tahfiz. LSOFT adalah suatu lembaga baru yang didirikan oleh Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang salah satu tujuan menghimpun dana dari berbagai donator baik dari kalangan UIN sendiri maupun dari tokoh di luar kampus UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, para dermawan ini yang disebut dengan Istilah orang tua asuh. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif analitis. Untuk memperoleh data saya langsung mengobservasi kegiatan kantor LSOFT dan menginterview ketua dan pengurus-pengurus serta mengambil dokumen-dokumen yang berhubungan dengan strategi LSOFT mengelola dana dari para donator atau dermawan. Dari penelitian ini diperoleh hasilnya bahwa LSOFT UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi adalah suatu lembaga sah dan resmi sebagai lembaga yang berperan untuk menghimpun dana baik berupa sadaqah, zakat, infaq, dan wakaf dari para dermawan atau filantropis. LSOFT UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada saat sekarang telah menghimpun dana dari beberapa donatur baik dari internal UIN STS Jambi sendiri maupun eksternal dengan cara melakukan beberapa kegiatan dan sosialisasi. Untuk model pengrekrutan para donatur, LSOFT UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menggunakan model dengan sebutan orang tua asuh. Dana yang telah terkumpul dari orang tua asuh tersebut, LSOFT UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi kemudian mendistribusikan kepada mahasiswa dalam bentuk beasiswa tahfiz qur'an.

Kata Kunci : Pembiayaan Pendidikan, Locomotive Social Trust Fund (LSOFT) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

A. Pendahuluan

Pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam memastikan perjalanan hidup bangsa dan negara. Pendidikan adalah sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia. Padahal, pendidikan adalah hak dasar setiap warga negara Indonesia untuk menerima pendidikan. Pendidikan adalah upaya

sadar yang dilakukan oleh orang-orang untuk mengembangkan potensi mereka dalam proses pembelajaran.¹

Keberadaan pendidikan yang sangat penting tersebut telah diakui dan sekaligus memiliki legalitas yang sangat kuat sebagaimana tertuang dalam Undang-undang Dasar 1945 31 (1) yang menyebutkan bahwa: “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Selanjutnya pada ayat (3) ditungkan pernyataan yang berbunyi: “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dalam undang-undang.”²

Dalam Undang-undang ini juga dinyatakan bahwa biaya pendidikan adalah tanggungan pemerintah mulai dari sekolah dasar (SD) sampai sekolah menengah atas (SLTA).³ Namun untuk pembiayaan pendidikan perguruan tinggi dari aspek pembiayaan untuk mahasiswa pemerintah membuat berbagai skema untuk membantu biaya kuliah di perguruan tinggi dengan berbagai variasi beasiswa baik dari pemerintah itu sendiri maupun kolaborasi dengan pihak swasta. Sebagian lembaga pengelola dana filantropi yang secara sah sudah diakui oleh pemerintah merupakan Badan Amil Zakat (BAZ) serta Lembaga Amil Zakat (LAZ) Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) ialah salah satu lembaga filantropi nasional yang mempunyai garapan di bidang pembelajaran bernama Rumah Pintar (Rumpin).⁴

Menghimpun dana dari para dermawan buat didistribusikan menolong sesama manusia diketahui dengan sebutan filantropi Islam. Dawam Raharjo menyebut filantropi ialah ajaran yang inherent dalam

¹ Sauqi Futaqi and Imam Machali, ‘Pembiayaan Pendidikan Berbasis Filantropi Islam: Strategi Rumah Pintar BAZNAS Piyungan Yogyakarta’, *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3.2 (2019), 231–56 <<https://doi.org/10.14421/manageria.2018.32-02>>.

² (UUD 1945 Indonesia, 2002)

³ Nadziroh Nadziroh and others, ‘Hak Warga Negara Dalam Memperoleh Pendidikan Dasar Di Indonesia’, *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 4.3 (2018).

⁴ R Anggraini, ‘Strategi Pembiayaan Lembaga Pendidikan Berbasis Filantropi Islam Di Rumah Pintar BAZNAS “Pijoengan” Yogyakarta’, *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan ...*, 9.1 (2020), 50–56 <<http://103.98.176.9/index.php/paudia/article/view/5742>>.

doktrin Islam. Islam mempunyai basis tertentu jika kedermawanan sebagaimana yang dimengerti ialah spirit serta nilai yang sudah dijunjung besar dalam Islam. Islam selaku agama yang syamil serta kamil dan rahmatan lil' alamin menunjukkan dirinya selaku agama yang berwajah filantropis.⁵

Senada dengan sebutan filantropi, istilah fundraising kerap digunakan pula buat membagikan peluang serta mengajak para donatur untuk penggalangan dana. Fundraising sesuatu aktivitas penggalangan ataupun penghimpunan dana dari orang, warga ataupun lembaga yang lain yang digunakan buat membiayai program serta aktivitas operasional dari suatu lembaga sehingga bisa menggapai tujuannya⁶.

Dalam hal membantu biaya pendidikan khususnya bagi mahasiswa yang tidak mampu dan berprestasi, UIN Sulthan Thaha Jambi merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Propinsi Jambi yang dinakhodai oleh Prof. Suadi, diawal masa kerjanya tahun 2019 beliau bersama pejabat di UIN Sutha Jambi telah *launching* sebuah lembaga di yang disebut dengan *Locomotive Social Trust Fund (LSOFT)*. LSOFT ini merupakan Lembaga sosial kemanusiaan dalam menghimpun zakat, infaq, dan shadaqah serta sumbangan resmi lainnya.⁷

Keberadaan *Locomotive Social Trust Fund (LSOFT)* di UIN Sutha Jambi masih sangat tergolong baru dibandingkan dengan lembaga-lembaga lain yang ada di UIN Sutha Jambi dan konsep seperti ini belum ada secara lembaga di perguruan tinggi di Jambi baik negeri maupun swasta. Walaupun LSOFT ini baru tapi kontribusi dan pergerakannya cukup menjadi perhatian bagi pada dermawan-dermawan khususnya di Jambi. Hal ini terbukti telah banyak dermawan baik di internal UIN sendiri maupun dari luar UIN untuk menyisihkan

⁵ Dawam Rahardjo, *Filantropi Islam Dan Keadilan Sosial: Mengurai Kebingungan Epistemologis,* Dalam Idris Thaha (Ed). *Berderma Untuk Semua: Wacana Dan Praktek Filantropi Islam* (Jakarta: Teraju, 2003).

⁶ James L Fisher, . . *The President and Fund Raising* (London: Macmillan Publishing Company, 1989).

⁷ Dokumentasi LSOFT UIN STS Jambi, 2020)

hartanya untuk dititipkan di LSOFT. Diantara kegiatan LSOFT yang sedang berjalan saat ini adalah menghimpun dana dari beberapa para dermawan kemudian untuk selanjutnya dana tersebut dipergunakan untuk memberi bantuan beasiswa bagi santri hafiz untuk belajar dan kuliah di UIN Sutha Jambi. Bagaimana konsep menghimpun dan mengelola dana tersebut untuk beasiswa Hafiz Qur'an di UIN STS menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini.

Dari beberapa pelacakan literatur-literatur terdahulu (*literature review*) yang membahas filantropi Islam untuk pendidikan telah banyak dengan menyortir berbagai sisi. Namun sedikit ditemukan tulisan yang membahas filantropis yang tumbuh dan berkembang di perguruan tinggi, maka berdasar dari itu saya ingin mencoba menggambarkan konsep filantropis dan metode pengelolaannya untuk beasiswa pendidikan bagi mahasiswa tahfiz di UIN STS Jambi.

B. Kajian Teori

1. Sekilas LSOFT UIN STS Jambi

Eksistensi Locomotive Social Trust Fund (LSOFT) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, termasuk salah satu lembaga yang baru didirikan pada awal tahun 2020 yang inisiator utama adalah Prof Suadi, MA Rektor UIN STS Jambi dan didukung serta dilaksanakan konsep tersebut oleh para pejabat di lingkungan UIN STS Jambi.

Locomotive Social Trust Fund (LSOFT) adalah sebuah lembaga sosial kemanusiaan dibawah naungan Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, yang bergerak dalam menghimpun zakat, infaq, sadaqah dan sumbangan sah lainnya dalam rangka meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, khususnya para penghafal Al-Quran dan putri-putri berbakat lainnya dari provinsi Jambi melalui beasiswa.

Locomotive Social Trust Fund (LSOTF) hadir atas inisiasi Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, bapak Prof. Dr. H. Su'aidi, MA, Ph.D dan para Wakil Rektor. Kelahiran LSOTF dilatar belakangi keprihatinan terhadap putra-putri Jambi yang memiliki kemampuan menghafal Al-qur'an dan memiliki prestasi akademik yang lebih baik, namun tidak dapat melanjutkan studi di Perguruan Tinggi disebabkan

keterbatasan biaya. Disamping itu para isiator melihat fenomena kemiskinan masih terus berlangsung, untuk itu penanganan melalui Perguruan Tinggi dan Bantuan Sosialnya merupakan soslusi yang efektif untuk dapat mengentaskannya. Fenomena bencana alam, seperti; banjir, kabut asap dan kebakaran serta penyebaran penyakit menular seperti covid 19 tidak luput dari perhatian inisiator.⁸

Berdasarkan itu semua, maka tepat tanggal 21 Mei 2020/28 Ramadan 1441 H diluncurkan LSOTF UIN STS Jambi secara semi virtual yang diresmikan secara virtual oleh Prof. Dr. Phil. H. Kamaruddin Amin, Direktur Jenderal Bimas Islam dan Plt Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. Peresmian peluncuran SLOTF juga disaksikan langsung oleh Bayu Martanto Kepala Bank Indonesia Perwakilan Jambi, Bank Syari'ah Mandiri, Bupati, Ketua DPRD Propinsi Jambi, Wakil Walikota Jambi dan beberapa anggota DPRD Kota Jambi. Kegiatan launching di isi dengan Pemberian Bantuan Sosial dari UIN STS Jambi kepada masyarakat terdampak Covid 19, pemberian bantuan kepada para Tahfizh Qur'an dari Para Orang Tua Asuh yang diwakili bapak Rektor dan Penerimaan Bantuan Sosial dari BI dan BSM Kepada LSOTF UIN STS Jambi untuk dapat disalurkan.⁹

Adapun Program yang akan menjadi standar dalam kegiatan LSOTF UIN STS Jambi adalah Pengumpulan dan Pendistribusian Zakat fitrah dan Zakat Mal, Orang tua asuh mahasiswa hafiz al-Qu'ran, Bantuan Beasiswa prestasi , Bantuan Beasiswa Tidak Mampu, Bantuan Beasiswa Mahasiswa marbot Masjid, Memfasilitasi pelatihan bagi mahasiswa dan komunitas mengembangkan diri, Memberikan bantuan pada masyarakt miskin dan masyarakat terdampak bencana. Dalam tulisan ini peneliti memfokus pembahasan pada salah satu program kerja yaitu menghimpun dana dari orang tua asuh untuk membantu beasiswa untuk mahasiswa tahfiz Qur'an.

⁸ Dokumentasi LSOTF UIN STS Jambi 2020.

⁹ Wawancara, Ketua LSOTF UIN STS Jambi 2-3 Oktober 2020'.

C. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang artinya peneliti melakukan pada kondisi dimana obyek yang akan diteliti benar-benar alamiah dan natural apa adanya dan tidak ada perlakuan khusus. Penelitian ini dilaksanakan di sebuah lembaga Locomotive Social Trust Fund (LSOFT), suatu lembaga yang ada di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Dalam penelitian ini data bersumber dari pak Rektor, pengurus LSOFT dengan menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu teknik wawancara, observasi, dan studi pustaka. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis eskploratif. Analisis ini bertujuan untuk menguraikan bagaimana strategi penggalangan dana yang telah dilakukan di Locomotive Social Trust Fund (LSOFT), dan bagaimana lembaga melakukan pengelolaan pembiayaan pendidikan tersebut.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Strategi LSOFT UIN SUTHA Jambi Menghimpun Dana dan Pendistribusian Pembiayaan Pendidikan

a. Cara Menghimpun Dana

Mengumpul dana ialah aktivitas usaha mengumpulkan serta mencari dana(duit) dari warga buat dikelola dengan baik, supaya dana tersebut dapat tersalurkan hingga kepada yang berhak menerimanya. Dalam menghimpun dana diupayakan buat direncanakan dengan matang, supaya warga tertarik buat membagikan dananya. Sebagimana yang dipaparkan tadinya kalau metode menghimpun dana yang dicoba oleh Locomotive Social Trust Fund(LSOFT), di dalamnya ada program- program yang telah direncanakan, dan disusun secara terperinci, sehingga penerapannya berjalan baik.

Locomotive Social Trust Fund (LSOFT), dalam menghimpun dana diperoleh lewat dana zakat, infaq serta shadaqah yang ialah selaku salah satu sumber dana buat dikelola. Metode mendapatkan dana-dana tersebut tidak sekedar gampang buat didapatkan, pasti terdapat upaya yang dicoba. Awal, upaya tersebut dari pengurus Locomotive Social Trust Fund(LSOFT), menjalakan ikatan kepada warga ataupun donatur. Tujuan melaksanakan ikatan tersebut buat menghasilkan

kerjasama serta keyakinan antara kedua belah pihak. Perihal ini pastinya terdapat proses komunikasi yang dicoba baik secara langsung ataupun lewat media sosial. Komunikasi ialah proses pertukaran pesan yang dicoba antara 2 orang ataupun lebih dengan tujuan buat silih pengaruhi. Ada pula proses pertukaran pesan tersebut dicoba lewat komunikasi verbal serta nonverbal¹⁰. Komunikasi merupakan sesuatu proses dimana seorang dapat menguasai serta dimengerti oleh orang lain¹¹. Komunikasi yang dilakukan oleh pihak Locomotive Social Trust Fund (LSOFT), bertujuan untuk menawarkan program kepada para donatur dalam memperoleh dana. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh pengurus Locomotive Social Trust Fund (LSOFT), dalam menghimpun dana adalah sebagai berikut:

1) Lounching Program

Pengurus *Locomotive Social Trust Fund* (LSOFT) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang langsung ditandatangani oleh pak Rektor mengundang pejabat dan Civitas Akademika UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, para pejabat Pimprop dan pejabat daerah kota/kabupaten serta mantan-mantan Bupati dan Gubernur se-propinsi Jambi untuk menghadiri acara lounching program LSOFT. Tujuan kegiatan ini dilakukan untuk memberi penjelasan tujuan keberadaan LSOFT didirikan dan sekaligus meminta kesedian kepada para yang hadir untuk mendonsikan sebagian hartanya kepada lembaga LSOFT untuk disalurkan kepada masyarakat belajar yang kurang mampu dari segi ekonomi. LSOFT memprogramkan serta mensosilisasi untuk membantu calon mahasiswa prestasi melanjut studi di perguruan tinggi dengan istilah *orang tua asu, orang tua asuh* ini berasal dari para donator-donotur yang menyisihkan sebagian rezekinya di LSOFT UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.¹²

¹⁰ Agus M. Hardjana, *Komunikasi Intrapersonal Dan Interpersonal* (Yogyakarta: Kanisius, 2007).hlm.38

¹¹ Halim Setiawan Sasmitasen, Sri Harjanti, *Pengembangan Home Industri Di Desa Nibung-Paloh: Kajian Komunikasi Terhadap Air Batu Mineral Al-Barokah* (CV. Jejak: Jejak Publisher, 2020).

¹² Wawancara, Pengurus LSOFT UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2-3 Oktober 2020.

2) Menyurati Para Donatur

Kegiatan selanjutnya adalah menyurati para donatur untuk berkenan menjadi *orang tua asuh* tetapi sebelum menyampaikan surat secara resmi pimpinan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi telah lebih dahulu menjalinkan komunikasi yang intensif guna memastikan kesediaan bergabung dalam program *orang tua asuh* yang di kelola oleh *Locomotive Social Trust Fund* (LSOFT) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

3) Laporan

Setelah para donatur atau orang tua asuh bergabung dalam program orang tua asuh dan mentransfer dana sesuai dengan ketentuan dari *Locomotive Social Trust Fund* (LSOFT), maka pengurus *Locomotive Social Trust Fund* (LSOFT) menerima dan merekap dana tersebut kemudian menyusun laporan yang akan disampaikan akhir semester.

Gambar 1. Alur Menghimpun Dana



Berdasarkan data di atas strategi LSOFT UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menghimpun dana untuk pembiayaan pendidikan khususnya mahasiswa tahfiz dengan menggunakan pendekatan sosialisai program dan menjalin hubungan komunikasi dengan donatur internal yaitu pejabat UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sendiri dan pejabat dan mantan pejabat se-propinsi Jambi.

Adapun para donatur (orang tua asuh) yang telah menyatakan kesediannya untuk mendonasikan dana di LSOFT UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, pengurus LSOFT memberi nomor rekening bank yang dijadikan sebagai tempat transfer uang tersebut dan selanjutnya tiap bulan pengurus membuat rekap dana.

b. Mendistribusi Dana Untuk Pembiayaan Pendidikan

Strategi pembiayaan pendidikan suatu proses bagaimana suatu lembaga tersebut merencanakan dan menggunakan dana atau

keuangan yang ada untuk kepentingan kegiatan pendidikan dan kegiatan menyalurkan dana merupakan salah satu bagian terpenting di dalam sebuah lembaga LSOFT UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi karena untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam penyaluran dana. Menyalurkan dana merupakan salah kegiatan pendistribusian yang dilakukan oleh *Locomotive Social Trust Fund* (LSOFT) baik itu berbentuk uang. Adapun penyaluran dana tersebut merupakan dana yang diperoleh dari dana zakat, infaq dan shadaqah para donatur untuk dikelola dan selanjutnya diberikan untuk mencukupi kebutuhan orang yang membutuhkan. Atas dasar tersebut maka *Locomotive Social Trust Fund* (LSOFT) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dalam upaya pendayagunaan hasil dari pengumpulan dana tersebut untuk saat ini hanya disalurkan berbentuk beasiswa tahfiz Qur'an, yaitu dana yang telah terkumpul tersebut diperuntukkan membantu calon mahasiswa yang hapal Alqur'an.¹³

Locomotive Social Trust Fund (LSOFT) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi membuat keputusan ketentuan-ketentuan bagi calon mahasiswa tahfiz yang akan memperoleh beasiswa tahfiz. Adapun ketentuannya adalah calon mahasiswa tersebut telah terdaftar sebagai calon mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, calon mahasiswa hapal Alqur'an sebanyak 5 Juz, 10 Juz, 15 Juz, 20, Juz dan 30 Juz, dan mahasiswa tersebut di seleksi atau disimak hapalnya oleh pihak pesantren Ma'had Aly UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.¹⁴

Berdasarkan data saat ini *Locomotive Social Trust Fund* (LSOFT) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi adalah termasuk salah satu lembaga baru berdiri, jadi jumlah donatur yang menjadi orang tua asuh sebanyak 197 dan anak asuh (mahasiswa tahfiz) ada sebanyak 235 orang yang sekarang rata-rata belajar di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

¹³ Wawancara. Pengurus LSOFT UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Oktober 2021

¹⁴ Dokumentasi, LSOFT UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021

Gambar 2. Simulasi Pembiayaan Program Orang tua Asuh Mahasiswa Hafiz al-Qur'an

Jumlah Anak	Biaya Per-semester	Biaya sampai selesai
1	Rp. 400.000	Rp. 3.200.000
2	Rp. 800.000	Rp. 6.400.000
3	Rp. 1.200.000	Rp. 9.600.000
dst	dst	dst

Sistematika perhitungan donatur (orang tua asuh) untuk menyumbangkan dana pendidikan bagi mahasiswa tahfiz berdasarkan UKT setiap mahasiswa. UKT masing-masing mahasiswa bervariasi mulai dari empat juta rupiah sampai satu juta dua ratus ribu rupiah dibayar persemester selama delapan semester.

Alasan dana yang terkumpul di *Locomotive Social Trust Fund* (LSOFT) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi untuk saat ini hanya didistribusikan bagi beasiswa tahfiz Qur'an karena berdasarkan data yang ada bahwa khususnya di propinsi Jambi banyaknya Pesantren Tahfiz dan Rumah Alqur'an yang meluluskan (mengkhataam Qur'an) dan rata-rata santri tersebut secara ekonomi orang tua mereka tergolong ekonomi rendah, dan juga sebagai penghargaan dan motivasi bagi santri tahfiz untuk melanjutkan studi yang di perguruan tinggi.

E. Penutup

Dari penjelasan di atas dapat diperoleh jawaban bahwa LSOFT UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi adalah suatu lembaga sah dan resmi sebagai lembaga yang berperan untuk menghimpun dana baik berupa sadaqah, zakat, infaq, dan wakaf dari para dermawan atau filantropis. LSOFT UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada saat sekarang telah menghimpun dana dari beberapa donatur baik dari

internal UIN STS Jambi sendiri maupun eksternal dengan cara melakukan beberapa kegiatan dan sosialisasi. Untuk model perekrutan para donatur, LSOFT UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menggunakan model dengan sebutan *orang tua asuh*. Dana yang telah terkumpul dari orang tua asuh tersebut LSOFT UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi kemudian didistribusikan kepada mahasiswa dalam bentuk beasiswa tahfiz Al-Qur'an.

Daftar Pustaka

- Agus M. Hardjana. (2007). *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal* Yogyakarta: Kanisius.
- Dawam Rahardjo. (2003). *Filantropi Islam Dan Keadilan Sosial: Mengurai Kebingungan Epistemologis*, Dalam Idris Thaha (Ed). *Berderma Untuk Semua: Wacana Dan Praktek Filantropi Islam*. Jakarta: Teraju.
- Halim Setiawan Sasmitasen, Sri Harjanti. (2020). *Pengembangan Home Industri di Desa Nibung-Paloh: Kajian Komunikasi Terhadap Air Batu Mineral Al-Barokah*. CV. Jejak: Jejak Publisher
- James L Fisher. (1989). *The President and Fund Raising*. London: Macmillan Publishing Company.
- Nadziroh Nadziroh and others. (2018). Hak Warga Negara Dalam Memperoleh Pendidikan Dasar Di Indonesia, *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 4.3
- R Anggraini. (2020). Strategi Pembiayaan Lembaga Pendidikan Berbasis Filantropi Islam Di Rumah Pintar BAZNAS Pijoengan Yogyakarta, *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan*, 9.1 50–56
<http://103.98.176.9/index.php/paudia/article/view/5742>
- Sauqi Futaqi and Imam Machali. (2019). Pembiayaan Pendidikan Berbasis Filantropi Islam: Strategi Rumah Pintar BAZNAS Piyungan Yogyakarta, *MANAGERIA: Jurnal Manajemen*

Pendidikan Islam, 3.2
<https://doi.org/10.14421/manageria.2018.32-02>.

231–56